

**PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMIK COVID-19 PADA  
MAHASISWA PPL JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu  
Sosial*



Oleh:

**PEGI NUGRAHA**

**17045065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

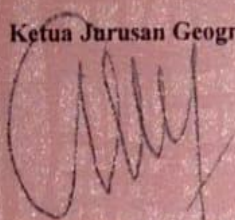
## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada  
Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas  
Negeri Padang.  
Nama : Pegi Nugraha  
NIM / TM : 17045065/2017  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

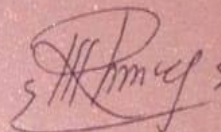
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc  
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd  
NIP. 19600307 198503 2 002

### PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

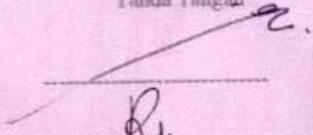
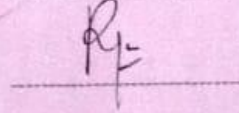
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 Agustus 2021 Pukul 10.10-10.50 WIB

### PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMIK COVID-19 PADA MAHASISWA PPL JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Pegi Nugraha  
TM/NIM : 2017/17045065  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Prof. Dr. Dedi Hermon, MP	
Anggota Penguji	: Sri Mariya S.Pd, MPd	



Dr. Sri Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

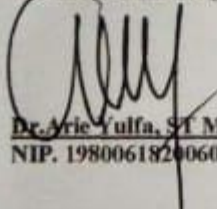
Nama : Pegi Nugraha  
NIM/BP : 17045065 /2017  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**"Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

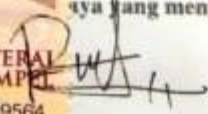
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

  
**Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc**  
NIP. 198006182006041003



Padang, Agustus 2021  
Saya yang menyatakan

  
**Pegi Nugraha**  
NIM. 17045065



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat berharga di hidup saya, yaitu Papa dan Mama saya tercinta (Amrizal dan Yusni) terima kasih atas semua doa, kasih sayang, materi, dan motivasi yang diberikan, untuk Kakak saya (M.Ridwan, Elfina, dan Peni Permata Sari) dan adik saya (Putri Rahma Dani) serta Kakak Ipar saya (Adek Fernandes dan Khairul) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya, terima kasih telah menjadi alasan saya untuk bertahan sampai saat ini.

Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya terkhususnya ( Mutiara Septinola, Yonanda Wahyu Putri, Adinda Mulyani RS, dan Wulandari) yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta mau mendengarkan keluh kesah saya, terima kasih telah memberikan banyak cerita dan pengalaman yang tak terlupakan. Dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada Savira Tri Darmayanti, Intan Syafrimanila, Riri Rahmania yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian.

Terkhususnya saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau diajak bersedih, diajak lelah, dan masih bisa tersenyum meski banyak kekecewaan yang di dapatkan.

## **ABSTRAK**

**Pegi Nugraha. 2021: “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang ” *skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui hambatan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. (2) Untuk mengetahui Solusi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di beberapa sekolah dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan focus discussion group (FGD). Teknik pengambilan subjek penelitian untuk guru dan mahasiswa PPL secara Purposive Sampling, subjek penelitiannya adalah mahasiswa PPL 5 orang , guru 5 orang. Teknik pengambilan sampel peserta didik yaitu Teknik Proposional Random Sampling dengan jumlah sampel ada 16 orang. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan 1) Hambatan Pembelajaran daring masa pandemi yaitu sinyal, pemahaman materi, media yang digunakan maupun dukungan yang diberikan. 2) Solusi yang diberikan dalam mengatasi hambatan bagi peserta didik yang mengalami masalah signal dalam pembelajaran daring disuruh datang ke sekolah untuk memakai jaringan WIFI dan apabila peserta didik susah dalam menerima atau mengirimkan tugas melalui online maka peserta didik disuruh untuk datang menjemput atau mngantarkan tugas yang diberikan.

***Kata kunci : pembelajaran daring, mahasiswa PPL, Hambatan, Solusi.***

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian dengan judul **“Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman sehingga masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian

Penyusunan laporan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu sosial Jurusan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi.

Ucapan terima kasih penulis kepada **Dra. Rahmanelli, M.Pd** selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan masukan kepada penulis.

Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :



1. Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Him, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Arie Yulfa, S.T.,M.Sc, selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).
5. Dra. Rahmaneli, M.Pd selaku pembimbing proposal yang tidak henti-hentinya memberikan bimbingan serta arahan dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Dedi Hermon, MP selaku penguji I dan Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang tidak hanya menguji tetapi juga memberikan arahan,bimbingan serta nasehat.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Geografi yang telah membekali pengetahuan, bimbingan dan arahan selama ini.
8. Ibunda, Ayahanda dan keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa.
9. Teman yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.

Padang, 14 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Pertanyaan Penelitian .....	9
D. Tujuan penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Penelitian relevan .....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	25
C. Teknik Pemilihan Informan .....	28
D. Teknis Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Temuan Umum Penelitian.....	34
B. Temuan Penelitian.....	45
C. Temuan Khusus Penelitian.....	74
D. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	88

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 2. Populasi Penelitian Di Beberapa SMAN dan MAS.....	28
Tabel 3. Sampel Penelitian di Beberapa SMAN dan MAS .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 2. Peta Administrasi Kota Padang.....	26
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian .....	27
Gambar 4. Wawancara dengan guru Geografi SMAN 3 Padang Panjang.....	46
Gambar 5. Wawancara dengan peserta didik dan mahasiswa PPL.....	47
Gambar 6. Wawancara dengan guru Geografi Mas Ashbul Yamin.....	48
Gambar 7. Wawancara dengan Yonanda Wahyu Putri mahasiswa PPL .....	48
Gambar 8. Wawancara dengan peserta didik MAS Ashabul Yamin .....	49
Gambar 9. Wawancara dengan peserta didik MAS Ashabul Yamin .....	50
Gambar 10. Wawancara dengan peserta didik Mas Ashabul Yamin.....	50
Gambar 11. Wawancara dengan guru Geografi SMAN 1 Ampek Angkek.....	51
Gambar 12. Wawancara dengan peserta didik mahasiswa PPL .....	52
Gambar 13. Wawancara dengan guru Geografi, Mahasiswa PPL dan peserta didik SMAN 1 Pariaman .....	53
Gambar 14. Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Pariaman .....	53
Gambar 15. Wawancara dengan guru Geografi SMAN 6 Padang.....	54
Gambar 16. Wawancara dengan peserta didik dan Mahasiswa PPL .....	54
Gambar 17. Wawancara peserta didik MAS Ashabul Yamin.....	57

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Informan Penelitian .....	88
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	89
Lampiran 3. Reduksi Data.....	95
Lampiran 4. Peta Lokasi Penelitian .....	104
Lampiran 5. Daftar Nama Informan.....	105
Lampiran 6. Hambatan Dan Solusi .....	106
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	110

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Wabah Corona Virus Disease (*Covid-19*) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan).

Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada calon guru pada lembaga pendidik jurusan pendidikan geografi di Universitas Negeri Padang. Oleh karenanya, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa yang akan datang. Hambatan dan solusi pembelajaran daring pada calon guru penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan oleh dosen pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang sebagai lembaga yang mencetak calon tenaga guru dan tenaga kependidikan, sebagai akibat dari kejadian luar biasa yaitu wabah

Covid-19. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI., menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020. Universitas Negeri merespon penerapan belajar dan bekerja dari rumah (*WFH*) ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor.

Penerapan belajar dari rumah tentunya berpengaruh terhadap kondisi para mahasiswa dan dosen yang mengajar di Universitas Negeri Padang, termasuk dosen dan mahasiswa yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Luaran utama mahasiswa FIS adalah menjadi calon guru. Walaupun dikatakan oleh Bilfaqih & Qamruddin (2015) pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri.

Sebagai calon guru bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara *offline* (tatap muka di kelas), tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran daring. Beberapa hambatan tentu akan ditemukan dalam proses pembelajaran daring, sehingga mahasiswa pun pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi. Berbagai hambatan yang ditemukan selama dalam proses pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap kondisi psikis mahasiswa. Sehingga diperlukan adanya solusi atas berbagai hambatan tersebut, misalnya kemampuan dalam pengelolaan stres yang dihadapi. Kondisi ini menjadi hal yang menarik dikaji



mengingat sistem pembelajaran daring ini pertama kali dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara serempak.

Berdasarkan data terbaru, Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS.IEC (2020) tentang analisis pembelajaran online masa WFH Pandemi Covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 21 mengkaji tentang 21 refleksi pembelajaran daring di masa darurat Covid19, diantaranya yaitu Bahtera Dunia Pendidikan di Masa Pandemi yaitu Mereka yang tidak siap akan kelabakan, panik, gagap, berbuat ceroboh, dan merasa cukup dengan memberikan rasa nyaman dan penghiburan. Jika tidak disadari sebagai hal yang keliru, maka tindakan tersebut akan membawanya tergulung oleh ombak perubahan. BDR (beratkah untuk orang IT), Menurut R. Setiawan H. Nugroho (2020):

“Tidak boleh ada kata tidak siap dalam menghadapi situasi darurat seperti yang baru menimpa dunia pada saat sekarang ini Covid-19 memaksa siswa dan dosen untuk merangkul sistem pembelajaran daring dan melakukan yang terbaik terlepas dari semua keterbatasan yang ada. Kreativitas dan komunikasi menjadi dua hal yang sangat penting dalam memastikan berbagai tujuan pembelajaran dapat tercapai”

Selanjutnya Akuntansi dalam Kuliah Daring dan Seni Belajar Mengajar Ilmu Akuntansi merupakan seni; seni untuk memberikan penilaian profesional (*professional judgement*), seni untuk memilih metode Akuntansi yang digunakan, seni untuk mengklasifikasikan

transaksi, serta seni untuk meringkas dan mencatat transaksi. Jadi, ilmu Akuntansi bukanlah ilmu hitam putih. Proses pembelajaran akan lebih banyak mendiskusikan kemampuan mahasiswa untuk “berseni” di dalam proses-proses Akuntansi. Ilmu Akuntansi mengajarkan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan analisis mereka untuk memberikan penilaian profesional atas transaksi bisnis.

Belajar Di Rumah, Mengajak Mahasiswa Berbenah penggunaan internet sudah menjadi hal biasa bagi masyarakat, terlebih mahasiswa. Akan tetapi saat pembelajaran daring (dalam jaringan/*online*) diberlakukan, banyak yang menjadi kaget dan tidak siap. Hal ini terbukti dengan banyak perbincangan pro kontra tentang hal tersebut di media sosial. Beberapa mahasiswa juga mengeluh, “Sulit memahami materi yang disampaikan lewat online.” “Sejak kuliah daring, saya tidak paham materi kuliah.” “Lebih enak tatap muka, kuliah daring bikin tidak paham.” “Mata sakit melihat monitor terus.” Membaca keluhan-keluhan tersebut tentu mengherankan, karena seolah-olah mahasiswa tidak terbiasa dengan gawai dan daring. Hal ini seakan tidak sesuai dengan data dari BPS dan keadaan di lapangan. Akhir-akhir ini banyak orangtua mengeluh karena anak-anaknya tidak bisa lepas dari gawai dan internet. Seminar-seminar dilakukan dengan tema berkisar tentang cara mencegah kecanduan internet pada anak/remaja/orang dewasa. Artinya semua suka internet. Lantas mengapa saat pembelajaran daring malah muncul keluhan? Pertanyaan

lain yang kemudian muncul yaitu selama ini internet digunakan untuk apa saja? Apakah pembelajaran tidak cocok dilakukan dengan daring?

Dinamika Partisipasi, Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring

ukan tanpa alasan mengapa pembelajaran metode tatap muka (*face to face*) ini menjadi metode yang favorit dan banyak dipilih. Metode tatap muka ini memiliki banyak kelebihan dibanding metode yang lain, seperti terjadinya interaksi langsung antara pengajar dengan mahasiswa, dapat langsung bertemu, bertanya dan belajar dengan sistem daring memerlukan tingkat motivasi yang tinggi, koordinasi multitasking, dan kemampuan untuk belajar secara mandiri. Eksplorasi Prinsip Andragogi untuk Metode Pembelajaran Daring, Bukan tanpa alasan mengapa pembelajaran metode tatap muka (*face to face*) ini menjadi metode yang favorit dan banyak dipilih. Metode tatap muka ini memiliki banyak kelebihan dibanding metode yang lain, seperti terjadinya interaksi langsung antara pengajar dengan mahasiswa, dapat langsung bertemu, bertanya dan melakukan diskusi. Selain itu, proses komunikasi dalam metode tatap muka juga dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat meminimalisir adanya perbedaan persepsi dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Metode tatap muka juga memungkinkan dilaksanakannya kuliah praktikum, praktek ataupun pengamatan secara langsung.

Pembelajaran Daring dan Merdeka Belajar konsep merdeka belajar diluncurkan untuk menyiapkan mahasiswa siap memasuki dunia usaha dan dunia industri. Konsep link and match antara pendidikan tinggi

dan dunia usaha nampaknya menjadi bagian yang penting dari paket kebijakan ini. Pembelajaran Daring dan Nilai-Nilai, pembelajaran daring yang saat ini sedang berlangsung membuat kita baik dari generasi digital native maupun digital immigrant untuk terus menjadi pembelajar, karena hidup adalah sebuah proses pembelajaran terus-menerus untuk menjadi pribadi-pribadi yang lebih maju dan lebih baik.

*Never Too Old to Learn: Dosen Gen-X Menjawab Tantangan mengajar daring* para dosen menyadari bahwa ada tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan pembelajaran daring ini. Tantangan yang utama adalah perlu waktu dan usaha yang terus menerus untuk mengubah mindset dari pengajaran konvensional secara tatap muka ke penggunaan aplikasi teknologi, terutama bagi dosen Gen-X yang tidak akrab dengan teknologi. Tantangan yang kedua adalah keterbatasan ketrampilan dosen untuk mengakses media pembelajaran seperti *web-conference* dan membuat media belajar seperti video dan animasi sehingga dosen tergantung pada mahasiswa atau tenaga dari luar untuk membantu pembuatan video dan animasi yang cukup berkualitas sebagai media pengajaran yang akan diakses umum. Ketiga, keterbatasan ketrampilan dosen untuk berbicara di depan kamera. Tidak semua dosen dapat dengan mudah berbicara di depan kamera sehingga proses pengajaran lewat *web-conference* maupun pembuatan video dan animasi pembelajaran menjadi lebih memakan waktu.

Menjawab Tantangan Teknologi Daring Menuju Kelulusan Tepat Waktu, Selanjutnya pemanfaatan Moodle Untuk Layanan Rujukan Informasi Ilmiah dan Pendampingan Literasi Informasi Online, *Work from Heart*: Menjaga Integritas dan Humanisme dalam Kuliah Daring, Minus Malum Kebijakan Pembelajaran Daring di Tengah Kondisi Darurat, Dunia Tunggang Langgang: Belajar untuk Mengajar.

Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring banyak perguruan tinggi yang sudah maju dalam teknologinya menawarkan beberapa aplikasi yang telah disiapkan sejak lama. Hal ini ternyata berdampak bahwa mahasiswa dan dosen dipaksa belajar dan menguasai metode kuliah pembelajaran daring dalam waktu yang singkat. Kemudian yang menjadi pertanyaan mendasar, bagaimana hanya dalam waktu yang singkat dapat mengembangkan pendidikan karakter dengan melalui pembelajaran metode daring atau online tersebut. Kuliah Daring, Kecerdasan Jamak, dan Belajar Mandiri. Strategi Kuliah Daring Berbasis *Video Conference*, Pandemi dan Revolusi Proses Desain Arsitektur, Menghitung Hari dari Dalam Rumah, Lain Ladang Lain Belalang, Lain Generasi Lain Adaptasi, Dinamika Pendidikan Dalam Kemandirian Belajar.

Dari 21 refleksi pembelajaran yang dijabarkan diatas peneliti melakukan observasi awal dan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang telah melakukan PPL yaitu wulandari, mutiara septi nola, adinda Mulyani R.S, Yonanda Wahyu Putri, Riri Rahmania, ada beberapa

yang menjadi kendala yang dihadapi oleh mahasiswa praktek pengalaman lapangan (*PPL*) dimana salah satunya yaitu belajar dirumah, mengajak mahasiswa berbenah. Kegiatan praktek lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa pada umumnya sebelum masa pandemi dilakukan secara tatap muka, namun dengan adanya pandemi covid-19 mahasiswa PPL dituntut untuk lebih teliti, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran melalui media sosial (*online*), disinilah banyak menimbulkan berbagai tantangan dan rintangan bagi mahasiswa PPL.

Ini menjadikan polemik bagi mahasiswa PPL, meskipun pihak kampus telah memberikan berbagai macam pembekalan dan berbagai aplikasi, hal tersebut sangatlah susah dilakukan pada saat sudah terjun ke lapangan, karna tidak semua sekolah bisa memakai aplikasi tersebut dikarenakan banyak sekali permasalahan yang terjadi, misalnya dalam menggunakan aplikasi *zoom*, *google classroom*, jaringan yang tidak mendukung, tidak semua guru bisa menggunakan aplikasi tersebut sehingga mahasiswa PPL harus menggunakan berbagai strategi untuk bisa mengajarkan berbagai pelajaran yang dia ampu contohnya mahasiswa PPL maupun pihak sekolah harus mendatangkan siswa ke sekolah untuk bisa menjemput tugas dan melakukan review materi.

Oleh karena itu, penelitian mengenai hambatan dan solusi sistem pembelajaran daring perlu dilakukan. Sehingga diharapkan respon yang diperoleh dapat menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 saat ini dan dijadikan informasi dasar bagi

pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan pembelajaran daring terutama calon guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian mengenai **“Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka dapat difokuskan penelitian yang akan diteliti di antaranya :

Bagaimana pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah hambatan pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang ?
2. Apa sajakah solusi pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada mahasiswa PPL jurusan pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang ?

## **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang :



1. Hambatan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Solusi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara akademis maupun secara praktis.

##### **a. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis yang diharapkan adalah

1. Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan oleh para guru dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap pembelajaran daring.
2. Penelitian ini juga di jadikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di jurusan Geografi Universitas Negeri Padang

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan sebagai pelaksana utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga

permasalahan dan dampak yang timbul dalam pembelajaran daring bisa diminimalisir semaksimal mungkin.

2. Bagi peneliti sendiri sebagai calon pendidik di masa mendatang untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk apapun dan dimanapun berada.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pembelajaran daring**

proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis *web*, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem e-learning ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 109 tahun 2013, pembelajaran secara daring merupakan aktivitas belajar yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi agar dapat diakses oleh seluruh mahasiswa kapan saja dan dimana saja. Melalui pembelajaran secara elektronik atau daring mahasiswa diharapkan dapat belajar secara mandiri dan memiliki motivasi untuk membaca dan mempelajari materi perkuliahan atau modul yang telah dipersiapkan oleh dosen pengampu *melalui Learning Management System* yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Pembelajaran daring UNP menggunakan platform LMS berbasis *Moodle* dengan alamat domain <https://elearning2.unp.ac.id>. Sampai saat ini, *Moodle* digunakan sebagai perangkat LMS yang dapat dimanfaatkan dosen dalam menyelenggarakan pembelajaran secara daring/online karena menyediakan fitur lengkap untuk mengakomodir struktur perkuliahan daring. Dalam implementasinya, aktivitas pembelajaran daring dilaksanakan dalam berbagai aktivitas yang merupakan bagian dari proses pembelajaran seperti pengisian daftar hadir, penyampaian materi kuliah, diskusi dan interaksi, penugasan, quiz maupun penyampaian kesimpulan dilakukan sepenuhnya secara online (non tatap muka) menggunakan fitur-fitur *LMS e-learning UNP*.

Pelaksanaan proses pembelajaran daring di UNP merupakan respon dan sekaligusantisipasi dalam menyongsong era Revolusi Industri 4.0. Secara yuridis formal, UNP sudah melegalisasi pelaksanaan perkuliahan secara daring sejak tahun 2018, meskipun secara de facto sudah melakukannya sejak tahun 2013 yang lalu. Rektor UNP menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 08 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Perkuliahan melalui E-learning di Universitas Negeri Padang bahwa setiap dosen melaksanakan pembelajaran secara daring maksimal 50 % dari total pertemuan.

Dosen yang menyelenggarakan kuliah daring juga wajib memenuhi materi perkuliahan atau konten perkuliahan daring dalam format digital untuk 16 kali pertemuan atau 16 minggu pembelajaran

yang berpedoman kepada RPS yang telah dibuat. Materi perkuliahan atau konten perkuliahan digital yang sudah dibuat oleh dosen UNP dapat disusun menjadi sebuah modul pembelajaran daring yang tentunya juga dikonversikan ke dalam sebuah format digital atau elektronik. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah panduan bagi dosen-dosen UNP untuk menyusun modul elektronik (*e-modul*) pembelajaran daring supaya ada keseragaman dan standarisasi modul yang sudah dibuat. Disamping itu, e-modul yang dibuat tersebut juga dapat diajukan untuk mendapatkan *International Standar Book Number (ISBN)* serta pengakuan hak cipta atau *HKI*.

(Michael, 2013:27) pembelajaran daring adalah Pembelajaran yang disusun ialah dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran .

(Chandrawati, 2010) pembelajaran daring adalah Suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi .

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang di gunakan adalah jaringan komputer sehingga mendukung suatu proses pembelajaran.

## **2. Mahasiswa PPL**

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Manusia sebagai subjek

pembangunan perlu dididik, dibina, serta dikembangkan potensi-potensinya dengan tujuan terciptanya subjek-subjek pembangunan yang berkualitas. Salah satu sarana pendidikan yaitu universitas. Salah satu komponen yang berinteraksi untuk menunjang sistem pendidikan dalam universitas adalah mahasiswa. Fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Proses pembelajaran di universitas berbeda dengan di SMP/SMA. Mahasiswa dituntut untuk mampu belajar sendiri serta menganalisis permasalahan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugihartono (2007) yang mengatakan bahwa salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan siswa. Kebutuhan khusus berkaitan dengan keunikan atau perbedaan antar mahasiswa.

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat

merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Menurut Tim PPL dalam buku pedoman PPL mahasiswa universitas Negeri padang pengertian praktik pengalaman lapangan sebagai berikut. Praktik lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa berupa kegiatan pemberian pengalaman dan aplikasi pengetahuan di bidang keguruan secara terbimbing dan terpadu sesuai dengan kompetensi PGMI. Sasaran utama yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah mahasiswa memiliki seperangkat pengalaman, pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan.

Berdasarkan kurikulum yang harus ditempuh oleh mahasiswa di Universitas Negeri Padang terkhususnya mahasiswa keguruan , maka mahasiswa harus menempuh dan melaksanakan mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (*PPL*) yang biasanya dilaksanakan di semester tujuh. Hal ini berarti bahwa PPL adalah salah satu kegiatan perkuliahan yang harus dilalui oleh mahasiswa. Di samping itu, PPL juga merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan atau sebuah program yang memberikan kesempatan kepada calon guru untuk mengimplementasikan semua ilmu atau pengetahuan yang telah dia dapatkan ketika sedang mengikuti perkuliahan, atau juga bisa dikatakan



bahwa PPL itu adalah program latihan bagi guru untuk menerapkan pengetahuannya di lingkungan yang nyata yaitu sekolah sebelum dia ditamatkan.

Adapun tujuan UNP melaksanakan PPL adalah untuk a) sebagai wahan pembentukan kepribadian guru yang berkarakter baik dari sisi, sis keterampilan, sisi nilai, sisi sikap, serta sisi tingkah lakunya sebagai seorang guru, sehingga ketika sudah menjadi guru setelah ditamatkan, dapat menjadi guru yang profesional, serta juga dapat menjadi guru yang teladan bagi guru yang lain. dan b) sebagai sarana pengkajian dan pengembangan dalam pengembangan pelaksanaan pendidikan di tingkat fakultas serta membangun kemitraan yang baik dengan mitra yang ada.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu matakuliah wajib yang berisi kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa dengan cara mempraktikkan pengetahuan kependidikan yang telah dipelajari sepanjang perkuliahan ke dalam konteks pembelajaran nyata (Sukmawan, 2016), sedangkan mengatakan bahwa PPL adalah sebuah program yang menitikberatkan pengaplikasian secara terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah didapatkan sebelumnya ke dalam bentuk kinerja yang berkaitan dengan profesi keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Kedua defini di atas dapat disimpulkan bahwa PPL merupakan program kegiatan terencana,

terprogram, dan terbimbing melalui kegiatan magang di sekolah bagi mahasiswa program studi pendidikan.

Adapun manfaat yang didapat dari pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut: 1) Bagi mahasiswa; membekali mahasiswa dengan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran yang profesional. 2) Bagi sekolah tempat PPL; memperoleh masukan yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan untuk pengembangan proses pembelajaran sekolah. 3) Bagi Program Studi; memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah dan meningkatkan relevansi antara profesionalitas pendidikan dengan kebutuhan di sekolah.

PPL dilakukan untuk tujuan tertentu yaitu sebagai sarana pembentukan kandidat guru yang memiliki keprofesionalan yang baik, seperti: a) calon guru dapat beradaptasi dengan lingkungan fisik, administrasi, akademik, dan sosial psikologis sekola, sehingga dapat membantu mereka terjun nantinya setelah mereka jadi guru; b) calon guru menguasai keterampilan mengajar yang baik, karena dalam proses pelaksanaan PPL mereka akan diawasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing; c) calon guru dapat menerapkan pengetahuan yang mereka telah dapatkan selama perkuliahan; d) calon guru dapat mengembangkan kepribadian mereka dengan berinteraksi dengan lingkungan sekolah; dan e) calong guru dapat menghayati nilai edukatif melalui tidakan refleksi yang akan dilakukan pada saat PPL.

## B. Penelitian relevan

**Tabel 1. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang pernah dilaksanakan dan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah:

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Pendekatan Dan Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Dindin Jamaludin dkk / 2020	Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik survey	Pembelajaran daring dapat digunakan dengan mempertimbangkan kondisi mahasiswa dan dosen	Untuk mengetahui hambatan, solusi pembelajaran daring bagi mahasiswa PPL	Lebih menjurus kepada dosen dan mahasiswa
2	Ramdanil Mubarak / 2020	Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif	Model pengelolaan PL di program studi PAI pada masa pandemic tidak lepas dari fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.	Untuk mengetahui kekurangan mahasiswa PPL saat melaksanakan praktek lapangan.	lebih ke dalam pengelolaan Praktek lapangan
3.	Muhammad Ilham Saefulmilah/2020	Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SMA Riyadhul Jannah	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Permasalahan yang menjadi hambatan yang peneliti temukan pada pelaksanaan pembelajaran siswa SMA Riyadhul Jannah yang diambil dari keterangan tiga guru PAI sebagai responden penelitian.	Untuk mengetahui hambatan dalam pembelajaran daring	Lebih menjurus kepada siswa dan siswi

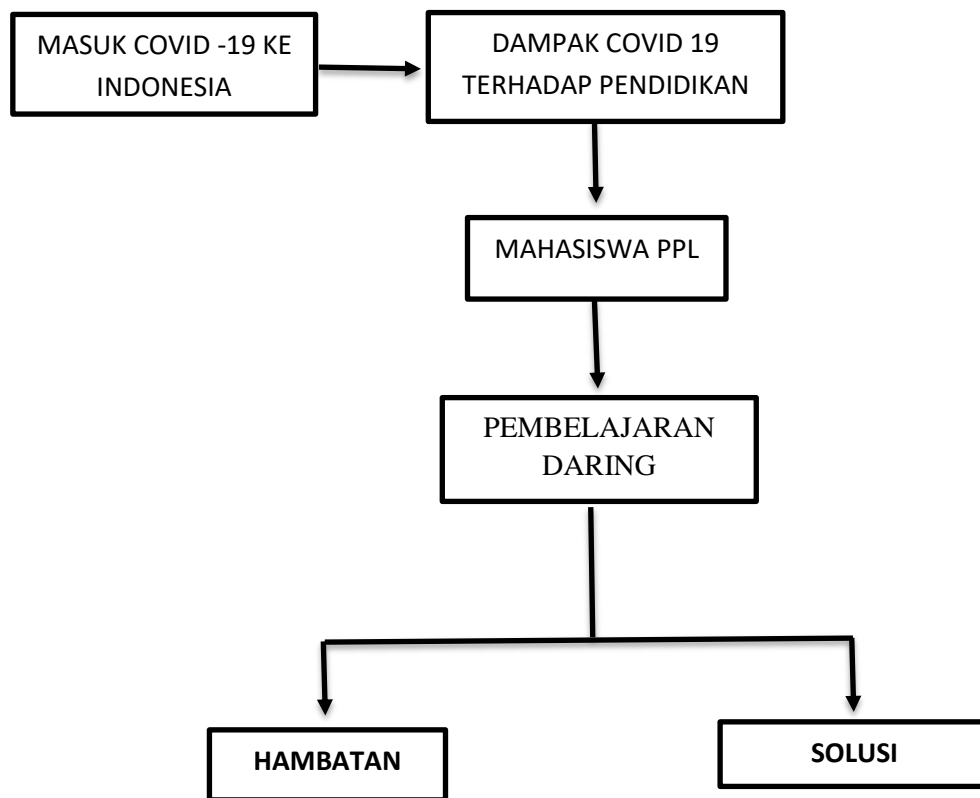
		Jalancagak Subang		Pertama, Adanya perilaku plagiarisme baik plagiarisme antar siswa, maupun plagiarisme dari internet. Kedua, Adanya ketidaktepatan waktu terkait pengumpulan jawaban siswa dalam menyelesaikan tugas. Ketiga, adanya kendala jaringan (koneksi) internet yang dialami salah satu siswa karena berada pada lokasi tertentu. Sehingga mengakibatkan ia tidak bisa mengikuti pembelajaran daring.		
4	Asmuni / 2020	Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau penelitian kepustakaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika yang dialami guru, peserta didik, dan orangtua. Permasalahan dari guru berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, dari peserta didik berupa kurangaktifan mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung	Untuk mengetahui hambatan serta pemecahan masalah dalam pembelajaran daring	Lebih menjurus kepada siswa dan siswi

				dan akses jaringan internet, sementara dari orangtua berupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring		
--	--	--	--	--	--	--

**Sumber : Pengolahan Data Primer, 2021**

### **C. Kerangka Berfikir**

Semenjak adanya covid -19 proses belajar mengajar dialihkan menjadi *daring* (dalam jaringan). Hal ini menyebabkan banyak sekali hambatan yang dihadapi oleh siswa, guru maupun mahasiswa PPL. Hambatan yaitu sebuah halangan, rintangan atau suatu keadaan yang tidak dikehendaki yang menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri atau orang lain. Walaupun pihak kampus telah memberikan pembekalan yang cukup bagi mahasiswa PPL dalam menghadapi proses belajar mengajar daring akan tetapi tidak semua pembekalan yang diberikan bisa di terapkan dalam sekolah-sekolah tersebut. Banyak sekali permasalahan yang muncul, sehingga mahasiswa PPL maupun pihak sekolah harus berpandai-pandai atau mengatur strategi pembelajaran daring ini agar bisa melaksanakan pembelajaran daring ini dengan baik.



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran daring yang dilaksanakan untuk pertama kalinya tentu banyak sekali hamnbatannya bagi guru, mahasiswa PPL, dan peserta didik baik dari segi sinyal, pemahaman materi, media yang digunakan maupun dukungan yang diberikan.
2. Solusi yang diberikan dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring pada masa pandemik covid-19 adalah peserta didik yang mengalami masalah signal dalam pembelajaran daring yang dominan ialah
  - a. Datang ke sekolah untuk memakai jaringan WIFI yang telah di sediakan oleh pihak sekolah. Dan apabila peserta didik susah dalam menerima atau mengirimkan tugas maka peserta didik disuruh untuk datang menjemput atau mengantarkan tugas yang diberikan.
  - b. Apabila peserta didik tidak memahami materi yang di sampaikan maka peserta didik akan di hubungi oleh pihak sekolah atau guru yang bersangkutan atau datang kesekolah agar mendapatkan penjelasan secara langsung.

- c. Menyajikan media yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Memberikan dukungan kepada peserta didik baik dari pihak sekolah maupun orang tua sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran tatap muka 2x seminggu per kelas dengan menerapkan protokol kesehatan.
2. Membuat media yang lebih menarik lagi sehingga peserta didik mampu memahami materi yang diberikan
3. Dukungan dari sekolah terutama dukungan dari orang tua terhadap kesuksesan pembelajaran daring yang dihadapi oleh peserta didik.
4. MAS Ashabul Yamin memiliki masalah jaringan yang buruk sehingga pembelajaran daring berjalan tidak efektif, maka saran yang diberikan ialah dengan penyediaan WIFI pada setiap sudut sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Michael. (2013). *Guide To E-Learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Agusmanto Hutaaruk, Ropinus Sidabutar (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif*. Prodi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen, Prodi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.
- Bilfaqih, Y., & Qamaruddin. M.N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Deepublish, Yogyakarta.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran*. No 2 Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- E-Modul UNP ( Panduan Penyusunan E-Modul Pembelajaran Daring Unviversitas Negeri Padang.
- Harjanto,T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). *Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners*.Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta,5, 24-28.
- Henry Aditia Rigianti. ( 2020 ). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. Univeritas PGRI Yogyakarta Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Rosda Karya.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS.IEC. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Universitas Katolik Soegijapranata
- Robertus Setiawan Aji Nugroho, ST., MCompIT, Ph.D. adalah dosen dan Dekan Fakultas Ilmu Komputer